

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Karya seni merupakan media untuk menuangkan ide, gagasan, imajinasi dan ekspresi diri. Proses kreatif penciptaan karya dimulai dengan mengeksplorasi sumber ide, data acuan dan landasan teori. Berdasarkan hasil penciptaan karya seni lukis menggunakan teknik *wet to dry* dengan *rafflesia arnoldi* sebagai ide penciptaanya dapat disimpulkan:

1. Pengembangan Ide dan Konsep

Penciptaan karya ini terinspirasi dari tumbuhan endemik yang berasal dari pulau sumatera yaitu bunga *rafflesia arnoldi*. Selain itu, penulis juga terinspirasi pada bentuk dan keunikan yang dimiliki tumbuhan tersebut. Pada skripsi penciptaan ini penulis menciptakan empat karya seni dengan objek utama *Rafflesia arnoldi* yang menggambarkan bentuk tumbuhan tersebut. Hal tersebut didasari oleh ide penulis tentang kondisi *rafflesia arnoldi* yang mengalami kelangkaan. Kemudian ide tersebut dikembangkan menjadi sebuah konsep karya dengan pengolahan tertentu yang berusaha menampilkan kesan hutan tropis melalui perpaduan objek utama *rafflesia arnoldii* dengan tambahan pohon yang berlumut dan akar yang merambat.

2. Visualisasi dan Analisis Karya

Visualisasi karya penciptaan karya seni lukis menggunakan teknik *wet to dry*, yaitu sebagai berikut:

a. Karya Pertama

Pada karya pertama ini, dengan bentuk mahkota *Rafflesia arnoldi* melalui garis, dimana garis tersebut memiliki arah keluar untuk menciptakan kesan mahkota yang lebar. Begitu pula pada bagian gentong bunga, garis dibuat sejajar ke bawah untuk menghadirkan ke dalam. Sementara pada bagian latar belakang (background) dimana terdapat satu pohon kayu, yang sudah tertutup lumut dibentuk oleh garis, dan pada bagian ranting kayu. *Rafflesia arnoldi* ke dalam *natural shapes* karena berasal dari alam. Objek pohon hutan tersebut juga merupakan *natural shapes*.

Pada karya pertama ini terdapat 5 warna, yaitu warna hitam, putih, hijau, kuning, merah. Secara keseluruhan warna yang digunakan pada karya pertama ini merupakan warna komplementer, seperti warna merah dengan hijau atau kuning. Kesan ruang (*space*) pada karya ini dapat dilihat pada objek bagian tengah yang berbentuk bulat dengan terdapat rongga ditengah yang menunjukkan ruang gelap pada bagian tersebut. Tekstur pada karya ini ditampilkan dengan adanya sapuan kuas yang tidak rata pada objek dan dapat dirasakan dengan adanya kontras pada objek utama, tekstur kasar juga didapat dari permainan warna pada objek batang kayu serta pada objek daun ditampilkan visual titik-titik untuk mendapat kesan tekstur permukaan daun yang bintik.

b. Karya Kedua

Garis yang terdapat pada karya kedua ini yaitu garis yang di modelkan (*modeled line*), garis sebagai pola atau tekstur (*line as pattern or texture*), dan garis sebagai perhatian (*line as emphasis*). Objek utama dari karya kedua ini, termasuk juga ke dalam *natural shapes* karena berasal dari alam. Objek pohon hutan tersebut juga merupakan *natural shapes*. Terdapat 5 warna, yaitu warna hitam, putih, hijau, kuning, merah. Secara keseluruhan warna yang digunakan pada karya pertama ini merupakan warna komplementer, seperti warna merah dengan hijau atau kuning. Kesan ruang (*space*) pada karya ini dapat dilihat pada objek bagian tengah yang berbentuk bulat dengan terdapat rongga ditengah yang menunjukkan ruang gelap pada bagian tersebut. Tekstur pada karya ini ditampilkan dengan adanya sapuan kuas yang tidak rata pada objek dan dapat dirasakan dengan adanya kontras pada objek utama, tekstur kasar juga didapat dari permainan warna pada objek batang kayu serta pada objek daun ditampilkan visual titik-titik untuk mendapat kesan tekstur permukaan daun yang bintik.

c. Karya Ketiga

Garis sebagai pola atau tekstur yang terlihat pada gambar ini, terdapat pada bunga *Rafflesia arnoldi* terbentuk dari garis-garis yang membentuk bintik bintik yang menjadi tekstur bunga tersebut. Pada batang pohon garis-garis membentuk ranting akar yang merambat dilapisi lumut, yang bergunduk terdiri dari garis-garis dengan warna putih. Sedangkan pada bagian background yang terlihat tiga bagian warna dengan menginterpretasikan hutan tropis dengan garis yang tidak beraturan

yang menggabarkan penuh kebebasan. Karya ketiga ini, kembali menjadikan *Rafflesia arnoldi* yang termasuk ke dalam *natural shapes* karena berasal dari alam sebagai objek utama karya. Terdapat 5 warna, yaitu warna hitam, putih, hijau, kuning, merah. Secara keseluruhan warna yang digunakan pada karya pertama ini merupakan warna komplementer, seperti warna merah dengan hijau atau kuning. Kesan ruang (*space*) pada karya ini dapat dilihat pada objek bagian tengah yang berbentuk bulat dengan terdapat rongga ditengah yang menunjukkan ruang gelap pada bagian tersebut. Tekstur pada karya ini ditampilkan dengan adanya sapuan kuas yang tidak rata pada objek dan dapat dirasakan dengan adanya kontras pada objek utama, tekstur kasar juga didapat dari permainan warna pada objek batang kayu serta pada objek daun ditampilkan visual titik-titik untuk mendapat kesan tekstur permukaan daun yang bintik.

d. Karya Keempat

Garis sebagai pola atau tekstur yang terlihat pada gambar ini, terdapat pada bunga *Rafflesia arnoldi* terbentuk dari garis-garis yang membentuk bintik bintik yang menjadi tekstur bunga tersebut. Pada batang pohon garis-garis membentuk ranting akar yang merambat dilapisi lumut, yang bergunduk terdiri dari garis-garis dengan warna putih. Sedangkan pada bagian background yang terlihat tiga bagian warna dengan menginterpretasikan hutan tropis dengan garis yang tidak beraturan yang menggabarkan penuh kebebasan. *Rafflesia arnoldi* yang termasuk ke dalam *natural shapes* karena berasal dari alam sebagai objek utama karya. Objek pohon hutan tersebut juga merupakan *natural shapes*. Terdapat 5 warna, yaitu warna hitam, putih, hijau, kuning, merah. Secara keseluruhan warna yang digunakan pada karya keempat ini merupakan warna komplementer, seperti warna merah dengan hijau atau kuning. Kesan ruang (*space*) pada karya ini dapat dilihat pada objek bagian tengah yang berbentuk bulat dengan terdapat rongga ditengah yang menunjukkan ruang gelap pada bagian tersebut. Tekstur pada karya ini ditampilkan dengan adanya sapuan kuas yang tidak rata pada objek dan dapat dirasakan dengan adanya kontras pada objek utama, tekstur kasar juga didapat dari permainan warnapada objek batang kayu serta pada objek daun ditampilkan visual titik-titik untuk mendapat kesan tekstur permukaan daun yang bintik.

B. SARAN

Dengan adanya skripsi penciptaan ini diharapkan dapat menarik perhatian banyak orang dengan tema yang diangkat dan juga tentang bunga *Rafflesia arnoldi* yang menjadi flora endemik Indonesia. dalam bentuk karya seni lukis pop art.

1. Departemen Pendidikan Seni Rupa, FPSD UPI

Penulis berharap adanya pendalaman teori seni rupa dan karya seni lukis ini dapat menambah referensi dalam berkarya seni rupa, khususnya seni lukis.

2. Mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa, FPSD UPI

Penulis berharap hasil karya seni lukis ini dapat memberikan motivasi terhadap mahasiswa lainnya untuk penciptaan karya seni yang lebih inovatif dan variatif. Sehingga dapat menambah referensi berkarya seni lukis bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI kedepannya.

3. Kesenirupaan

Karya seni lukis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi dunia kesenirupaan. Terutama karya yang bertemakan flora ini.

4. Masyarakat Umum

Dengan adanya karya ini penulis berharap masyarakat dapat mengapresiasi, menikmati. menambah pemahaman, dan memahami pesan yang terkandung di setiap karya seni lukis ini